

Perbedaan nyeri pasien saat Kanulasi Hemodialisa antara intervensi kompres dingin dengan napas dalam di RSUD Kraton Pekalongan = The differences of patients pain at Cannulation in Hemodialysis between cold pack with deep breathing exercise intervention in Kraton Hospital Pekalongan

Dafid Arifiyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20329295&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan intervensi antara kompres dingin dengan napas dalam guna mengontrol nyeri saat kanulasi outlet hemodialisa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Penelitian dilakukan di RSUD Kraton Pekalongan, teknik pengambilan sampel menggunakan proporsif sampling dan didapatkan 20 orang responden. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan kompres dingin sebelum kanulasi outlet hemodialisa lebih efektif dalam mengontrol nyeri (mean: 2,75) dibandingkan dengan napas dalam (mean: 4,2) dengan p value 0,0001. Hasil penelitian menyarankan bahwa intervensi kompres dingin 10 menit sebelum kanulasi perlu dilakukan untuk mengontrol nyeri saat kanulasi outlet hemodialisa.

<hr>

The purpose of this study to identify the difference between the cold pack and deep breathing exercise intervention to control pain during outlet cannulation in hemodialysis Patient. This research is a quantitative study with quasi experimental design. The study was conducted at Kraton Hospital Pekalongan, using purposive sampling in obtaining 20 respondents. The Wilcoxon`s rank test showed the cold pack intervention before outlet cannulation hemodialysis is more effective to control pain (mean: 2,75) than deep breathing exercise intervention (mean: 4,55) and p value 0.0001. The results suggest, the cold pack intervention 10 minutes before cannulation is necessary to control pain during outlet cannulation in hemodialysis.